KR-Kiswanto

MIGUNANI: Baju hazmat bantuan pembaca 'KR', langsung dikenakan untuk tim pemulasaraan jenazah Tim SAR Linmas Kaliurang, Sleman. "Terima kasih pembaca KR, bantuannya betul-betul migunani untuk membantu para relawan," kata Kiswanto, Ketua Tim SAR Linmas Kaliurang, Rabu (28/7).

Tak Ada ..... Sambungan hal 1

Posko ini melaksanakan empat fungsi, meliputi fungsi pencegahan, pembinaan, penanganan dan dukungan.

"Saya tadi melihat salah satu desa, empat fungsi ini sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Saya katakan sangat baik, karena di desa tersebut, puncak tertinggi ketika itu 200 kasus, setelah dilakukan penanganan kasus menurun, sehingga hari ini menjadi sekitar 16 kasus. Kemudian PPKM Mikro itu juga sudah melaksanakan fungsi edukasi, sosialisasi dan penegakan protokol kesehatan 3M. Untuk kepentingan ini, Satgas juga mensuport paket untuk dibagikan pada masyarakat yang rentan. Yakni masker, sabun dan vitamin," kata Ganip.

Dikemukakan, mulai Rabu 28 Juli 2021, Dandim dan Kapolres melaksanakan instruksi Danrem, untuk membujuk masyarakat yang masih isoman, yang memiliki gejala ringan dan tempat tinggalnya tidak memenuhi syarat untuk isoman, agar diajak ke tempat isolasi terpusat baik yang ada di kabupaten maupun provinsi.

Hal itu merupakan penanganan di tingkat hulu untuk mengurangi tekanan di hilir. Sedangkan di hilir, rumah sakit di daerah dan provinsi serta pusat juga menambah ruang-ruang ICU dan HCU, untuk menangani pasien yang bergejala sedang, berat hingga kritis.

"Saya sampaikan, penanganan Covid ini masalah yang sangat kompleks yang akan bersinggungan dengan berbagai aspek kehidupan kita, baik politik, ekonomi, sosial, budaya bahkan sampai pertahanan dan keamanan. Untuk itu kita mencegah ini dengan cara bekerja sama untuk bisa mengurangi laju penularan. Kuncinya adalah disiplin prokes, khususnya menggunakan masker, vaksinasi, dan ikuti aturan PPKM. Saya ingatkan tak ada satu orang pun yang kebal terhadap Covid-19," tandas Ganip Warsito. **(Sit)-f**

PROF CAHYONO AGUS BERPULANG

Sosok yang 'Ngemong' dan 'Entengan'

YOGYA (KR) - Guru Besar Fakultas Kehutanan UGM, Prof Dr Ir Cahyono Agus Dwi Koranto MAgrSc meninggal dunia, Selasa (27/7) pukul 22.35 WIB di Rumah Sakit Akademik (RSA) UGM, pada usia 56 tahun. Almarhum dimakamkan di Makam Keluarga Besar UGM, Sawitsari Depok Sleman, Rabu (28/7) dengan pemakaman secara protokol kesehatan. Almarhum meninggalkan seorang istri, Ratih Subekti dan dua anak, Imamuddin Jati Wicaksono dan Pita Asih Bekti Cahyanti.

KR-Istimewa

Prof Dr Ir Cahyono Agus

Semasa hidup, almarhum Prof Cahyono Agus pernah menjabat Kepala Kebun Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan Pertanian UGM. Selain itu sebagai Ketua Umum Pengurus Pusat Perkumpulan Keluarga Besar Tamansiswa (PP PKBTS) masa bakti 2016-2021, ex officio Anggota Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa (MLPTS) masa bakti 2016-2021. Almarhum dikenal sebagai aktivis lingkungan dan penulis Analisis di SKH *Kedaulatan Rakyat* (KR).

Dekan Fakultas Kehutanan UGM Dr Budiadi merasa sangat kehilangan, karena mengenal almarhum Prof Cahyono Agus secara pribadi maupun sebagai sejawat di Fakultas Kehutanan. Menurut Budiadi, saat dirinya studi di Jepang tahun 1999, banyak dibantu almarhum yang punya pengalaman hidup di Jepang, lebih banyak. "Jadi secara pribadi saya kenal sangat baik dengan almarhum, dan beliau sangat baik dan 'ngemong' terhadap adik-adik tingkatnya," kata Budiadi kepada *KR*, Rabu (28/7).

Sedangkan sebagai kolega di Fakultas Kehutanan UGM, Budiadi menceritakan bahwa almarhum Prof Cahyono Agus pergaulannya luas, sehingga punya banyak teman. Setiap almarhum menyelenggarakan kegiatan seperti penelitian, seminar, pengabdian masyarakat, selalu melibatkan banyak pihak. Selain itu almarhum punya kreativitas dan inovasi dalam mendidik mahasiswanya maupun masyarakat dengan pendekatan seni. Almarhum sering tampil di layar kaca (main film atau sinetron), juga seorang seniman ketoprak.

"Almarhum bacaannya banyak, sehingga sangat cepat melakukan review banyak tulisan dan mengambil intisarinya. Tidak banyak yang bisa seperti Prof Cahyono Agus," katanya. **(Dev)-d**

Kemenag-APPIU ..... Sambungan hal 1

Pihaknya akan terus menjalin komunikasi dengan pemerintah Arab Saudi, baik melalui perwakilan Indonesia di Riyad dan Jeddah maupun melalui Dubes Arab Saudi di Jakarta. Ia mengaku sudah mengetahui adanya edaran dari Arab Saudi berikut sejumlah persyaratan yang ditetapkan.

Menurutnya, Kemenag dalam waktu dekat akan membahas edaran tersebut dengan Kemenkes, Kemenlu, Satgas Pencegahan Covid, Kemenhub dan Asosiasi Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (APPIU). "Edaran dari Arab Saudi akan kita bahas dengan para pihak agar ada pemahaman yang sama, baik yang berkenaan kebijakan penerbangan internasional maupun yang terkait langsung dengan kebijakan penyelenggaraan umrah," jelasnya.

Khoirizi menilai, kesepahaman para pihak penting, agar bisa dirumuskan langkah yang efektif, solutif, realistis dan kontekstual. Selain membahas edaran dari Arab Saudi, rapat bersama para pihak juga bakal membahas sejumlah hal, antara lain menyusun skema vaksinasi, booster serta skema pemeriksaan PCR jemaah umrah. Ini sebagai antisipasi agar tidak terjadi jemaah negatif Covid saat PCR di Indonesia, lalu positif saat PCR di Arab Saudi. "Skema-skema ini akan kita bahas sebagai bagian persiapan, meski fokus saat ini adalah mengatasi pandemi di Tanah Air," sebut Khoirizi.

Khoirizi menambahkan, akan membentuk tim bersama lintas kementerian dan lembaga negara, termasuk asosiasi PPIU, dalam rangka mempersiapkan penyelenggaraan umrah 1443H. Pemerintah, lanjut Khoirizi, terus berusaha untuk menekan angka penyebaran dan penularan Covid-19 dengan bermacam upaya, antara lain mempercepat proses vaksinasi. **(Ati)-f**

DIY Siapkan ..... Sambungan hal 1

Cara kerjanya dengan menyaring oksigen dari udara di sekitarnya, memisahkan antara oksigen dan nitrogen dari udara.

"Sebagai solusi sementara, coba diatasi dengan mengadakan oksigen konsentrator sebanyak 600 unit. Seluruhnya telah disebar ke RS Rujukan Covid-19. Oksigen konsentrator merupakan satu di antara alat penopang suplementasi oksigen. Alat tersebut dapat dijadikan alternatif jika RS mengalami kekurangan pasokan oksigen," ungkapnya.

Ketua Satgas Oksigen DIY Tri Saktiyana mengatakan, terdapat dua jenis oksigen medis yaitu oksigen cair yang disalurkan via tangki sentral dan oksigen gas lewat tabung. RS besar yang memiliki oksigen cair juga membutuhkan oksigen tabung sehingga perlu kombinasi antara dua jenis oksigen medis tadi. DIY salah satu daerah yang tidak mempunyai pabrik oksigen medis sehingga mendatangkan dari daerah lain seperti Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Banten dan luar Jawa.

"Kebutuhan oksigen di DIY jika dikonversi dalam bentuk tonase mendekati 60 ton atau 44.051 meter kubik perhari. Sedangkan jumlah pasti oksigen yang selalu didapatkan DIY sekitar 35 ton, sehingga 20 ton yang belum tercukupi. **(Ria/Ira)-d**

Rahmat ..... Sambungan hal 1

melalui pertarungan ketat tiga game dengan skor 22-20, 13-21, 21-18 dalam waktu satu jam lima menit.

Sementara itu, kontingen Indonesia berhasil menambah pundi-pundi medali pada hari kelima penyelenggaraan Olimpiade Tokyo 2020 kemarin, lagi-lagi lewat lifter angkat besi. Kali ini melalui lifter putra Rahmat Erwin Abdullah.yang turun di kelas 73 Kg putra. Rahmat Erwin menyabet medali perunggu dalam pertandingan yang digeber di Tokyo International Forum, Tokyo, Jepang. Ia harus puas menyabet medali perunggu, setelah menempati urutan ketiga dengan total angkatan 342 Kg. Rinciannya, Rahmat berhasil meraih angkatan snatch terbaik dengan beban 152 Kg dan 190 kg di angkatan *clean & jerk*.

Dengan tambahan satu medali perunggu itu, peringkat Indonesia berada di urutan ke-38, dengan perolehan 1 perak dan dua perunggu. Sedangkan tuan rumah Jepang, mengambil alih pimpinan klasemen sementara yang sempat dipegang China. Jepang saat ini memimpin dengan perolehan medali 13 emas, 4 perak dan 5 perunggu. **(Rar)-f**

HONGKONG INTERNATIONAL SCIENCE OLIMPYAD

Arsyad Bawa Pulang Medali Emas

YOGYA (KR) - Siswa SD Muhammadiyah Sapen kembali meraih prestasi membanggakan tingkat internasional. Kali ini prestasi dipersembahkan oleh Arsyad Abrisam Purnomo, siswa kelas 3 Cerdas Istimewa Bidang Matematika dan IPA (CIMIPA).

KR-Istimewa

Arsyad Abrisam Purnomo (tengah) didampingi guru.

Arsyad, demikian sapaan akrabnya, berhasil meraih medali emas pada Final Hong Kong International Science Olympiad (HKISO) yang dilaksanakan secara virtual dan diumumkan pada Awarding, Minggu 25 Juli 2021. Final HKISO diselenggarakan atas kerja sama OCEC (Olympiad Champion Education Centre) dengan NUS (National University of Singapore).

Kompetisi HKISO merupakan kompetisi bidang sains yang memperkenalkan dan menumbuhkan ketertarikan siswa di bidang IPA, termasuk bagaimana memecahkan masalah lewat eksperimen, kemampuan berpikir kritis, kreatif dan kolaborasi. Arsyad merupakan satu-satunya peserta dari Indonesia yang berhasil meraih medali emas untuk level kelas 2.

"Saya merasa sangat senang bisa memberikan yang terbaik untuk bangsa," ungkap Arsyad. Ia juga menceritakan peran penting orang tuanya dalam mendampingi sedari persiapan lomba hingga akhir lomba dan guru pembina yang secara rutin membimbingnya.

Heru Waseso, Pembina Olimpiade SD Muhammadiyah Sapen menyatakan, Arsyad merupakan salah satu siswa yang memiliki talenta membanggakan. Selama masa pandemi ini, Arsyad telah meraih 7 medali internasional, Silver medal American Mathematic Olympiad (AMO) dari Singapore, Gold medal Thailand Mathematical Olympiad (TIMO) dari Thailand, Honorable mention International Science Contest (ISC).

Agung Rahmanto, Kepala SD Muhammadiyah Sapen mengapresiasi setinggi-tinggi-nya atas torehan prestasi yang diraih anak didiknya. "Apresiasi yang setinggi-tinggi-nya untuk ananda Arsyad. Ananda Arsyad telah berjuang untuk mengharumkan nama bangsa dan menjadi pemantik bagi teman-teman lainnya untuk belajar lebih keras lagi hingga dapat berprestasi", ungkapnya. **(Dev)-f**

No Work, ... Sambungan hal 1

Bahkan tak terpenuhinya hak jaminan sosial bagi pekerja serta hak memperoleh keselamatan dan kesehatan kerja yang layak menyesuaikan kondisi pandemi yang terjadi saat ini. Ketika pekerja menjadi penyintas Covid-19 adalah suatu hak bagi pekerja tersebut untuk beristirahat dan menjadi kewajiban untuk melakukan isolasi guna mencegah penularan virus ini. Perlu diingat bahwasanya yang sedang dihadapi dunia bukan sekadar penyakit biasa, melainkan wabah. Wabah yang mudah menular dari satu orang ke orang yang lain. Sehingga perlu penyikapan khusus terkait dengan kondisi yang saat ini terjadi.

Hukum Ketenagakerjaan Indonesia mengenal sebuah asas *no work, no pay* yang bermakna jika pekerja tidak bekerja, maka tidak akan mendapatkan upah. Hal ini juga sebagaimana yang termuat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, pada Pasal 40 ayat (1). Pasal ini dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab pada pekerja atas amanah pekerjaan yang dimilikinya di tempat kerja.

Ketentuan tersebut harus dipahami lebih lanjut sebagaimana yang telah disebutkan dalam pasal-pasal lanjutan tentang adanya pengecualian kondisi terkait pemberlakuan *no work, no pay* ini. Pada Pasal 40 ayat (2) dan (3) PP No 36 Tahun 2021 disebutkan bahwasanya pengecualian atas *no work, no pay* tersebut salah satunya dalam kondisi pekerja berhalangan melaksanakan pekerjaan karena sakit sehingga menyebabkan pekerja tidak dapat melakukan pekerjaan. Pengecualian tersebut bermakna, pekerja tetap memperoleh haknya berupa upah walaupun tidak melaksanakan pekerjaan karena kondisi sakit. Sehingga tidak dibenarkan adanya pemberlakuan *no work, no pay* dalam suatu tempat kerja bagi para pekerja yang menjadi penyintas Covid-19.

Pada kasus-kasus yang terjadi di lapangan terkait kondisi pekerja yang dipaksa tetap bekerja walau sedang terpapar Covid-19 yang dianggap tidak bergejala berat tidak dapat dibenarkan. Karena hal ini sama dengan melenggangkan persebaran virus dan tentunya merugikan banyak pihak termasuk perusahaan itu sendiri.

Pemenuhan alat keselamatan dan kesehatan kerja yang sesuai dengan kondisi pandemi saat ini juga menjadi hal yang sangat penting. Keselamatan yang bermakna kondisi lingkungan kerja yang tidak membahayakan pekerja dalam masa pandemi Covid-19, misalnya dengan memastikan dan menjamin tempat kerja memiliki sirkulasi udara yang baik sehingga dapat meminimalisasi penyebaran virus. Kemudian kondisi keselamatan pekerja dalam melaksanakan pekerjaan di masa pandemi ini dengan menyediakan alat-alat yang mencegah penularan virus. Seperti masker, *disinfectan spray, handsanitizer*, pemberian multivitamin, dan sebagainya.

Regulasi telah mengatur sedemikian rupa tentang pengecualian ketentuan *no work, no pay*. Hanya saja ketentuan ini belum menjadi sempurna karena tidak ada ancaman sanksi administratif maupun pidana manakala tidak dipatuhi. Hal ini bukan menjadi alasan untuk tidak menegakkan ketentuan. Karena pada UU Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial mengatur mengenai upaya hukum yang dapat ditempuh, manakala terjadi sengketa hubungan industrial. Juga diatur mengenai mekanisme penyelesaian sengketa terkait dengan sengketa hubungan industrial yang terjadi di Indonesia . Termasuk sengketa hubungan industrial yang terjadi saat pandemi ini.

(*Penulis adalah Dosen Hukum Ketenagakerjaan Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia)-d*

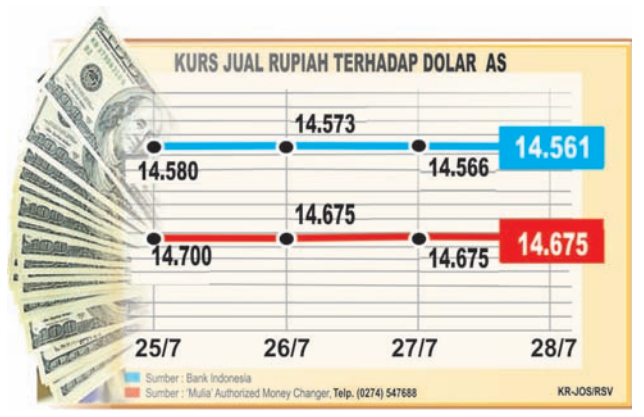

Prakiraan Cuaca — Kamis, 29 Juli 2021

Lokasi	Cuaca Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					21-31	60-95
Sleman					21-31	65-95
Wates					22-31	60-90
Wonosari					21-31	60-90
Yogyakarta					21-31	60-90

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko

From Stranger to Customer, Ayo! UMKM Bisa Berkawan dengan Teknologi

Eli Pujastuti, M.Kom
Dosen Prodi Informatika

SEDIKIT cerita dari sebuah UMKM yang baru dirintis di Jogja, Pagi itu pemilik UMKM ditelepon oleh seseorang berasal dari sebuah hotel di jogja. Berawal dari telepon tersebut, hingga kini UMKM dan Hotel tersebut menjadi mitra. Tidak pernah menyangka sebelumnya, seseorang tersebut adalah pemilik hotel yang cukup terkenal di jogja. Pemilik UMKM dengan pemilik hotel tersebut tidak saling mengenal sebelumnya, internetlah yang mempertemukan mereka.

Cerita singkat itu membuat kita perlu sedikit merenung mengenai teori Market Funneling. Bagaimana seseorang yang sebelumnya tidak mengenal perusahaan kita, hingga akhirnya sangat percaya pada jasa yang kita berikan. Perjalanan panjang tersebut akan saya bahas dalam tulisan ini. Tahapan dalam market funnel tersebut kurang lebih adalah:

Awareness, ini adalah tahap pertama dimana seseorang dari belum mengetahui sama sekali tentang usaha kita. Pemilik usaha perlu untuk membuat edukasi-edukasi untuk mengenalkan produk atau jasa yang kita miliki. Era digital seperti ini memiliki keunggulan yang memudahkan pemilik usaha untuk membuat konten soft selling kepada calon konsumen, sebaliknya calon konsumen juga memiliki kemudahan untuk mencari dan membandingkan vendor yang cocok dengan mereka. pada tahap ini pemilik usaha dapat membuat konten-konten digital di sosial media, media online ataupun website.

Consideration, ketika seseorang sudah mulai mengetahui ataupun menyadari keberadaan usaha kita, maka mereka akan berpindah pada tahapan selanjutnya yaitu consideration. pada tahap ini calon konsumen akan memikirkan dengan matang, mencari informasi ke-profesional-an usaha kita dari berbagai sumber, oleh karena itu untuk bisa memastikan

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

kita memenangkan hati calon konsumen, kita perlu membuat agar usaha kita terlihat sangat profesional. Bisa dengan cara membuat website/landing page, membuat wadah testimoni positif dari konsumen yang sudah lebih dulu menggunakan jasa kita, dan yang paling penting adalah keramahan agar customer experience yang baik dapat tercapai.

Evaluation, Calon konsumen yang tadinya masih berpikir panjang sekarang akhirnya memilih untuk mencoba menggunakan. Tahap ini penting, karena jika memang layanan kita tidak layak untuk dipakai, maka selesai. Calon konsumen tidak akan menjadi konsumen. Kekecewaan pada masa trial ini yang membuat mereka akan menghentikan tahapan. Hal yang perlu kita lakukan jika calon konsumen sudah sampai sejauh ini adalah menjaga agar kualitas layanan kita sesuai dengan yang mereka harapkan.

Adoption, Yay!! selamat!! yang tadinya masih calon konsumen sekarang sudah menjadi konsumen. Kita boleh senang, namun tetap berhati-hati untuk tetap memberikan yang terbaik karena pada tahap ini konsumen mungkin saja untuk pergi, jika kita tidak me-maintanance konsumen kita. konsumen ini dapat kita jaga dengan terus meningkatkan engagement melalui sosial media, email marketing dan CS kita.

Retention (untuk bisnis digital hal ini muncul dan penting), konsumen kita akan menggunakan layanan kita secara terus menerus jika konsumen merasa nyaman, dan sesuai dengan kebutuhan yang konsumen inginkan. Jika semua itu sudah tercapai, maka loyalitas untuk usaha kita akan ada. Beri reward untuk konsumen paling loyal kita.

Pemilik UMKM tersebut melakukan hal sederhana dalam mengoptimasi internet. UMKM perlu berkawan dengan teknologi, agar produk atau jasa yang dihasilkan dapat dengan cepat diketahui oleh calon customer. **(*)**